

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

1. **Divisi CIS** adalah unit organisasi TELKOM yang diperankan sebagai unit operasi dengan fokus pada penyelenggaraan fungsi delivery untuk produk intercarrier traffic, intercarrier network service, intercarrier value added service dan multimedia service, kepada *customer* segemen OLO.
2. **Dokumen Penawaram Interkoneksi (DPI)** adalah dokumen yang memuat aspek teknis, aspek operasional dan aspek ekonomis dari penyediaan layanan interkoneksi yang ditawarkan oleh penyelenggara jaringan telekomunikasi kepada penyelenggara jaringan dan atau penyelenggara jasa lainnya.
3. **Intercarrier Business** adalah bisnis terkait penyediaan jaringan dan atau jasa telekomunikasi milik TELKOM untuk keperluan OLO.
4. **Infocom** adalah teknologi telekomunikasi yang berbasis informasi dan komputer.
5. **Interkoneksi** adalah keterhubungan antar jaringan telekomunikasi dari penyelenggara telekomunikasi yang berbeda, baik untuk menjamin tersedianya konektivitas dalam kaitannya dengan penyelenggaraan jaringan nasional & international secara terpadu maupun dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sarana telekomunikasi. (PT. TELKOM, KD54/2006)

6. **Jaringan Telekomunikasi** adalah rangkaian sekelompok alat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi. (PT. TELKOM, KD54/2006)
7. **Jasa Telekomunikasi** adalah layanan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan bertelekomunikasi dengan menggunakan jaringan telekomunikasi. (PT. TELKOM, KD54/2006)
8. **Key Performance Indicator** adalah indikator-indikator utama yang menunjukkan parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu posisi dalam menjalankan misinya. (PT. TELKOM, KD54/2006)
9. **Kolokasi** adalah penyediaan tempat perangkat berikut sarana penunjangnya untuk penempatan fasilitas mitra operator lain yang akan disambungkan dengan perangkat TELKOM
10. **Koneksi** adalah bentuk hubungan antara jaringan suatu penyelenggara dengan perangkat milik penyelenggara jasa yang tergolong sebagai *customer premises equipment (CPE)* meliputi server, *interactive voice response*, atau perangkat lainnya yang diperlukan dalam menyelenggarakan *value added service* dan jasa multimedia.
11. **Layanan Intercarrier** adalah layanan penyediaan jaringan dan atau jasa telekomunikasi milik TELKOM untuk keperluan OLO yang terdiri dari Layanan *Intercarrier Traffic*, Layanan *Intercarrier Network Service*, dan Layanan *Intercarrier Value Added Service dan Multimedia*.

12. **Layanan *Intercarrier Traffic*** adalah layanan interkoneksi yang disediakan bagi OLO penyelenggara jaringan untuk menghubungkan jaringannya dengan jaringan telekomunikasi TELKOM guna penyaluran trafik interkoneksi.
13. **Layanan *Intercarrier Network Service*** adalah layanan yang disediakan bagi OLO penyelenggara jaringan dan atau jasa telekomunikasi untuk menyewa fasilitas dan infrastruktur telekomunikasi TELKOM.
14. **Layanan *Intercarrier Value Added Service dan Multimedia*** adalah layanan yang disediakan bagi OLO penyelenggara jasa telkomunikasi untuk mengkoneksikan jaringannya dengan jaringan telekomunikasi TELKOM guna keperluan penyelenggaraan layanan *value added service* dan *multimedia*.
15. **Mitra Operator atau *Other Licensed Operators (OLO)*** adalah operator jaringan dan atau jasa telekomunikasi berlisensi yang membutuhkan jaringan, jasa interkoneksi jaringan, maupun jasa koneksi dengan TELKOM
16. ***Product Owner (PO)*** adalah unit-unit bisnis TELKOM yang bertanggung jawab atas pengusahaan jasa secara utuh dan merupakan pemberi tugas kepada Delivery Channel
17. ***Service Level Agreement (SLA)*** adalah perjanjian antara 2 (dua) unit bisnis TELKOM yang terkait hubungan pemasok-pengguna dalam proses penyelenggaraan satu atau lebih layanan jasa telekomunikasi